

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 27

Akan Dibuka, Gerai Samsat Tuntang

■ UPPD Kembali Dekatkan Pelayanan

UNGERAN - Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) Provinsi Jawa Tengah melalui Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Semarang, hendak membuka Gerai Samsat Tuntang.

Peluncuran layanan tersebut, akan digelar Jumat (15/9) besok. "Gerai Samsat Tuntang, menempati salah satu kios di PIKK Lopait Tuntang, yang bangunannya merupakan aset Pemerintah Provinsi Jawa Tengah," kata Kepala UPPD Kabupaten Semarang, Noor Hadi, Rabu (13/9) siang. Tujuan pendirian Gerai Samsat Tuntang, menurutnya lebih kepada pendekatan pelayanan kepada wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) baik roda dua maupun roda empat atau lebih.

Apalagi, tunggakan PKB dari empat kecamatan di antaranya Kecamatan Tuntang, Bringin, Ambarawa, dan Kecamatan Bawen tergolong tinggi.

Apabila dirinci, di Kecamatan Tuntang ada tunggakan 4.959 objek PKB, dengan nominal Rp

948.504.250. Kemudian untuk Kecamatan Bawen, terdapat 6.691 objek tunggakan PKB, dengan nominal Rp 1.314.912.025.

Untuk Kecamatan Ambarawa, dari 8.381 objek PKB ada tunggakan Rp 1.510.491.765, dan tunggakan objek PKB dari Kecamatan Bringin tercatat 2.193 objek PKB dengan nominal Rp 419.725.000. "Jika ditotal hingga 31 Agustus 2017, jumlah kendaraan obyek pajak yang menunggakan dari empat kecamatan tadi ada 22.224 unit dengan tunggakan pajak Rp 4.193.633.040. Artinya, rata-rata dari 1 Januari 2017 hingga 31 Agustus 2017 se-Kabupaten Semarang ada tunggakan PKB sebesar lebih kurang Rp 16 miliar," paparnya.

Sampai awal September 2017, PKB dari Kabupaten Semarang yang sudah disetorkan ke kas daerah sudah mencapai Rp 76.710.924.400 atau sudah berjalan 72,70 persen dari total target yang ditetapkan. Sementara biaya balik nama kendaraan bermotor

(BBNKB) yang sudah disetorkan telah menyentuh nominal Rp 69.307.760.500 atau 68,29 persen dari total target. Dengan capaian itu, bila dirata-rata UPPD Kabupaten Semarang menduduki ranking lima di Jawa Tengah.

"Kami juga bertugas mengurus pendapatan asli daerah (PAD), di antaranya berasal dari PKB, BBNKB, Pajak Air Permukaan, Pajak Pabrik Rokok, dan Pajak SPBU. Selama setahun, PKB dan BBNKB ditargetkan menembus nominal Rp 208.985.000.000," ujarnya.

Dibagi

Uang pendapatan pajak itu akan dibagi untuk Pemprov Jawa Tengah dan Kabupaten Semarang, dari total target pendapatan kedua pajak tadi, pada 2017 Bumi Serasi bakal mendapatkan bagian sebesar Rp 138.766.000.000. "Jika tunggakan PKB dan BBNKB masih tinggi, maka diperlukan upaya-upaya. Kalau tidak, ya kita sulit menembus target itu," tegasnya.

Rencananya, peresmian Gerai



SM/Ranin Agung

Noor Hadi

Samsat Tuntang, bakal dihadiri pejabat dari BPPD Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Semarang. Berbagai sarana dan prasarana termasuk petugas hingga jaringan internet yang terkoneksi dengan server terpadu telah disiapkan.

"Jadi wajib pajak tidak perlu lagi jauh-jauh membayar PKB ataupun BBNKB. Tidak hanya bagi mereka yang tinggal di Kabupaten Semarang, karena sudah online maka pembayaran pajak kendaraan se-Jawa Tengah bisa diakses di Gerai Samsat Tuntang," imbuh Noor Hadi. (H86-51)